

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan ilmu al-quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Juni 2023



**M. RICKY ZULKARNAEN**

NIM :181320071

## ABSTRAK

Nama: **M. RICKY ZULKARNAEN**, NIM: **181320071**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1444 H. Judul skripsi: **NILAI-NILAI PENGENDALIAN DIRI NABI YUSUF DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN (KAJIAN TAFSIR AL-AZHARKARYA HAMKA)**.

Kegagalan orang untuk mengendalikan diri adalah sumber umum dari banyak kesulitan hidup. Al-Qur'an berisi kisah nabi Yusuf, yang berisi kualitas pengendalian diri yang harus kita pelajari dan gunakan dalam hidup kita.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana landasan teoritis pengendalian diri. (2) Bagaimana nilai nilai pengendalian diri yang terkandung dalam kisah nabi Yusuf menurut perspektif Tafsir al-azhar?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui landasan teoritis pengendalian diri. Dan untuk memahami pentingnya pengendalian diri dalam kisah nabi Yusuf dalam terang Tafsir Hamka tentang al-Azhar.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan, yang sebagian besar berfokus pada literatur atau item perpustakaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang ada dari Al-Qur'an dan Tafsir Al-Azharoleh Hamka sebagai sumber primer, serta dari beragam literatur yang mendukung penelitian kami, seperti kitab Tafsir dan buku-buku tentang narasi Nabi Yusuf, antara lain. Dan penulis menggunakan deskripsi analitis dengan menggambarkan, menafsirkan, dan mengevaluasi Tafsir ayat-ayat mengenai cita-cita pengendalian diri dalam kisah Nabi Yusuf (AS) menurut Tafsir Hamka al-Azhar.

Temuan menunjukkan bahwa pengendalian diri dapat didefinisikan sebagai kapasitas orang untuk mengatur, membimbing, dan mengarahkan perilaku mereka ke arah yang positif dengan menggunakan kemampuan fisik dan psikologis untuk menghadirkan citra yang menguntungkan bagi masyarakat. Selain itu, pengendalian diri adalah kapasitas untuk mengelola emosi seseorang dan menahan impuls seseorang sehingga orang dapat menafsirkan peristiwa aktual dan bertindak sesuai dengan standar masyarakat. Ada 3 aspek pengendalian diri nabi Yusuf dalam surat Yusuf: pertama, aspek mengendalikan perilaku (*behavior control*) yang terdapat Q.S Yusuf ayat 23-25, ayat 46-49, dan ayat 77. Kedua mengendalikan kognitif (*kognitif control*) yang terdapat pada Q.S Yusuf ayat 5, ayat 58-61. Dan ketiga, mengendalikan keputusan (*decisional control*) yang terdapat pada Q.S Yusuf ayat 33.

**Kata Kunci:** pengendalian diri, kisah, Yusuf

## ABSTRACT

Name: **M. RICKY ZULKARNAEN**, NIM: **18132007**, Department of Al-Qur'an and Interpretation, Faculty of Usuluddin and Adab, Year 2022 M/1444 H. Thesis title: **VALUES OF PROPHET YUSUF 'S SELF-CONTROL IN THE QURAN'S PERSPECTIVE (STUDY HAMKA'S INTERPRETATION OF AL-AZHAR).**

Various problems that often arise in life are mostly caused by the inability of individuals to control themselves. In the Koran there is the story of the prophet Yusuf in which there are values of self-control that we need to study and use as examples in our lives.

In this study, the authors formulated the following problems: (1) What is the theoretical basis for self-control. (2) What are the values of self-control contained in the story of Prophet Yusuf according to the perspective of Al-Azhar's interpretation?

The purpose of this research is to know the theoretical foundation of self-control. And to find out the values of self-control contained in the story of the prophet Yusuf in the view of Hamka's interpretation of Al-Azhar.

To answer these problems, the author uses library research, which is a type of research whose main object is literature or library materials related to the problem to be studied. In this study the authors collected existing data from the Qur'an and Tafsir Al-Azharby Hamka as primary sources and from various literature that supports our research, both commentaries, books relating to the story of the Prophet Yusuf, and others. -other. And the writer uses an analytical description method, namely by describing, interpreting and analyzing the interpretation of verses about the values of self-control in the story of the Prophet Yusuf AS according to Al-Azhar's interpretation by Hamka.

The results of the study show that self-control can be concluded that the individual's ability to regulate, guide, and direct behavior in a positive direction by involving physical and psychological functions in order to give a good impression to society. In addition, self-control is also the ability to restrain emotions and restrain impulses/encouragements so that individuals can read the existing situation and behave in accordance with the social norms around them. There are 3 aspects of self-control of the prophet Yusuf in Yusuf 's letter: first, the aspect of controlling behavior (behavior control) contained in Q.S Yusuf verses 23-25, verses 46-49, and verse 77. Second, cognitive control contained in Q.S Yusuf verse 5, verses 58-61. And third, controlling decisions (decisional control) contained in Q.S Yusuf verse 33.

**Keywords: self-control, story, Yusuf**

## خلاصة

الاسم : مُجَّد رزقي ذوالقرنين, نيم : ١٨١٣٢٠٠٧١, قسم القرآن و التفسير, كلية اصول الدين و الادب عام ٢٠٢٣ م / ١٤٤٤ هـ عنوان الرسالة: قيم سيطرة النبي يوسف على الذات في منظور القرآن (دراسة هامكا تفسير الأزهر).

غالبًا ما تحدث المشكلات المختلفة في الحياة بسبب عدم قدرة الأفراد على التحكم في أنفسهم. يوجد في القرآن قصة النبي يوسف التي توجد فيها قيم ضبط النفس نحتاج إلى دراستها واستخدامها كأمثلة في حياتنا.

في هذه الدراسة ، صاغ المؤلفون المشكلات التالية (1) : ما هو الأساس النظري لضبط النفس (2). ما هي قيم ضبط النفس الواردة في قصة النبي يوسف من منظور تفسير الأزهر؟

الغرض من هذا البحث هو معرفة الأساس النظري لضبط النفس .والوقوف على قيم ضبط النفس الواردة في قصة النبي يوسف من وجهة نظر حمكة في تفسير الأزهر.

للإجابة على هذه المشكلات ، يستخدم المؤلف البحث المكتبي ، وهو نوع من البحث يكون هدفه الأساسي هو الأدب أو المواد المكتبية المتعلقة بالمشكلة المراد دراستها .في هذه الدراسة ، جمع المؤلفون البيانات الموجودة من القرآن وتفسير الأزهر لحمكة كمصادر أولية ومن المؤلفات المختلفة التي تدعم بحثنا ، سواء التعليقات أو الكتب المتعلقة بقصة النبي يوسف وغيرها..

تظهر نتائج الدراسة أن ضبط النفس يمكن أن يستنتج أن قدرة الفرد على تنظيم وتوجيه وتوجيه السلوك في اتجاه إيجابي من خلال إشراك الوظائف الجسدية والنفسية من أجل إعطاء انطباع جيد للمجتمع .بالإضافة إلى ذلك ، فإن ضبط النفس هو أيضًا القدرة على كبح جماح العواطف وكبح الدوافع /التشجيعات حتى يتمكن الأفراد من قراءة الموقف الحالي والتصرف وفقًا للأعراف الاجتماعية من حولهم . هناك ثلاثة جوانب لضبط النفس للنبي يوسف في خطاب يوسف :أولاً ، جانب التحكم في السلوك (التحكم في السلوك (الوارد في قس يوسف الآيات 25-23 ، الآيات 49-46 ، والآية 77. ثانيًا ، التحكم المعرفي الوارد في س .يوسف 5 :، الآيات 61-58 وثالثاً :ضبط القرارات) رقابة القرار (الواردة في قس يوسف الآية.33

كلمات مفتاحية: ضبط النفس ، قصة ، يوسف



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

---

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth
Lampiran	: -	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal	: <b>Ujian Skripsi</b>	Adab nUIN “SMH” Banten
	<b>a.n. M. Ricky Zulkarnaen</b>	Di –
	<b>NIM: 181320071</b>	Tempat

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : **M. RICKY ZULKARNAEN, NIM: 181320071** dengan skripsi berjudul : **NILAI-NILAI PENGENDALIAN DIRI NABI YUSUF DALAM AL-QURAN (KAJIAN TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA)**. yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian Munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera di munaqasahkan.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi. M.A**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II

**Salim Rosyadi. M.Ag**  
NIP. 199106062019031008

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NILAI-NILAI PENGENDALIAN DIRI NABI YUSUF DALAM AL-QURAN (KAJIAN TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA)**

Oleh :

**M. RICKY ZULKARNAEN**  
**181320071**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Avubi, M.A**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



**Salim Rosvadi, M.Ag**  
NIP. 199106062019031008

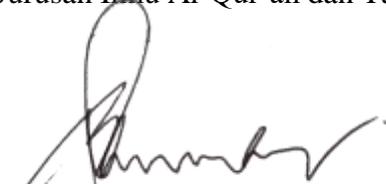
Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A**  
NIP. 197507152000031004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ricky Zulkarnaen**, NIM: **181320071**, Judul Skripsi: *Nilai-Nilai Pengendalian Diri Nabi Yusuf Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)*. telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Juni 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2023

Sidang Munaqasyah,

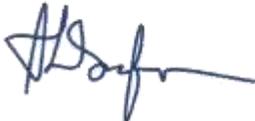
Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag, M.Hum**

NIP. 197208111999032009

Penguji I



**Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I**

NIP. 197708172009011013

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al Avubi, M.A**

NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota



**Reza Fandana M.Pd**

NIP. 199105252022032001

Penguji II



**Hafidz Taqiyuddin, M.A. Hk.**

NIP. 198605212018011001

Pembimbing II



**Salm Rosvadi, M.Ag**

NIP. 199106062019031008

## **PERSEMBAHAN**

Sebagai tanda bakti, rasa syukur dan terima kasih yang tiada terhingga. sujud Syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha penyayang.

Kupersembahkan karya kecilku ini, khusus untuk kedua orang tuaku, keluarga ku, dan manusia manusia yang suah menanamkan kebaikan kepadaku.

Terima kasih atas semuanya. Semoga kebaikan Itu Allah memberikan balasan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

## MOTTO

..... إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٥٠﴾

*Artinya : " Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."*

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : M.Ricky Zulkarnaen  
Tempat, Tanggal Lahir : lebak, 25 April 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Kp tajur, Ds. Curugpanjang, kec. Cikulur,  
Kab. Lebak, Prov. Banten  
Telp. : 081776793462

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SDN SUKAHARJA, lulus 2011
2. MTs EL-KARIM lulus 2014
3. SMAN 3 RANGKASBITUNG, lulus 2017
4. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan yang sebenarnya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Akidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten. yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Nilai-Nilai pengendalian diri nabi Yusuf dalam Perspektif Al-Quran ( kajian Tafsir Al-Azharkarya buya Hamka)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lebih maju.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Endang Saiful Anwar L.c. M.A. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Drs. luthfi M.Ag sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Al-Quran

dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A sebagai Pembimbing I dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.
6. Teruntuk Bapak, Mama, dan seluruh keluarga yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Quran an Tafsir semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 15 juni 2023

Penulis

**M. Ricky Zulkarnaen**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KONSEP UMUM PENGENDALIAN DIRI .....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian Pengendalian Diri .....	12
B. Ciri-Ciri Pengendalian Diri .....	15
C. Jenis-Jenis Pengendalian Diri.....	17
D. Aspek-aspek Pengendalian Diri .....	18
E. Fungsi Pengendalian Diri .....	20
F. Teknik-Teknik Pengendalian Diri .....	22

G. Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian diri .....	24
H. Manfaat Pengendalian Diri.....	26
I. Pengendalian Diri Dalam Perspektif Islam .....	28
<b>BAB III BIOGRAFI HAMKA DAN TAFSIR AL-AZHAR.....</b>	<b>31</b>
A. Riwayat Hidup Hamka .....	31
B. Pemikiran Hamka dalam Dunia Tafsir Kontemporer.....	38
C. Karya-karya Hamka .....	41
D. Profil Tafsir Al-Azhar .....	44
E. Sistematika dan Langkah-langkah Penafsiran.....	55
F. Karakteristik Tafsir Al-Azhar .....	58
<b>BAB IV NILAI-NILAI PENGENDALIAN DIRI NABI YUSUF.....</b>	<b>60</b>
A. Klasifikasi Ayat Tentang Pengendalian Diri .....	60
B. Analisis Pengendalian Diri Nabi Yusuf Dalam Tafsir Al-Azhar	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>

## TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat ditabel berikut:

#### 1. Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofton dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>	<b>Nama</b>
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<b>Harakat dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf dan Tanda</b>	<b>Nama</b>
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَّ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*,

dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal Jinnati wannāas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khair al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Jika pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah al-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyyah*. Kata sandang dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-Syamsu*

الفَلْسَفَةُ = *al-Falsafah*

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan akhir kalimat kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāḥirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya

memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

#### 10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥāna wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

Q.S. = Qur'an surat

HR = Hadis riwayat